



Resmi Dipakai Juni, Dikenalkan Kemarin

Nasirun-Bondan Ikon FKY 2011

Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) 2011 baru digelar Juni mendatang. Namun, panitia penyelenggara mulai mengenalkan ikon untuk gelaran FKY ke-23 kepada masyarakat.

BERBEDA dengan tahun lalu, ikon FKY 2011 ini ada dua figur yang mewakili seni yang digeluti masing-masing. Keduanya adalah Nasirun yang mewakili seni rupa dan Bondan Nusantara yang merepresentasikan seni pertunjukan.

Ketua Umum FKY Ke-23 Dr Timbul Baharjo MHum mengatakan FKY 2011 digelar 25 Juni hingga 5 Juli. Berbeda dengan sebelumnya, pelaksanaan FKY kali ini hanya berlangsung selama 11 hari. Kendati begitu, waktu yang relatif lebih singkat itu tidak akan mengurangi nilai dari pagelaran FKY.

"Pelaksanaan FKY tahun ini merupakan pelaksanaan terakhir yang diadakan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi. Ke depan, FKY akan dibuat lembaga tersendiri," ujarnya dalam Silaturahmi Budaya Bersama Ikon FKY di Kasongan, Bantul, kemarin. Tahun ini pelaksanaan FKY mengambil tema Kreativitas di Antara Gunung dan Samudra »

► Baca Nasirun... Hal 14

Pemkot Sediakan Dana Rp 550 Juta

■ NASIRUN...
Sambungan dari hal 13

Dipilihnya Bondan dan Nasirun karena mereka dianggap memiliki karakter dan konsistensi yang kuat dalam mengembangkan seni yang digeluti masing-masing. "Kalau tahun lalu kita usung Jemek Supardi sebagai ikon FKY. Kali ini kita usung dua figur yang mewakili seni yang digeluti," ucapnya.

Pelaksanaan FKY mendatang ada beberapa stan unggulan yang bakal dihadirkan dalam pasar seni. Yakni, stan benda-benda tradisi. Stan itu menampilkan keris, batik, dan wayang.

"Tujuannya untuk lebih mengenalkan kembali seni tradisi kepada khalayak. Apalagi konsep yang dikedepankan FKY kali ini adalah edukasi masyarakat terhadap seni dan budaya," tandasnya.

Bondan mengaku keikutsertaannya dalam FKY 2011 merupakan salah satu bentuk balas budi kepada Jogja yang telah membesarkannya. Menurut sutradara ketoprak ini, FKY menjadi media untuk mengenalkan dan mengajak masyarakat untuk kembali mengenal budaya sendiri.

Dia menilai terpilihnya dirinya sebagai ikon FKY merupakan satu kebanggaan. "Saya dibesarkan di Jogja. Saya berkesenian pula di Jogja. Jadi, ada suatu kewajiban moral untuk ikut mengembangkan seni dan budaya salah satunya dengan FKY ini," tuturnya di sela sesi pemotretan ikon FKY di tepi Sungai Bedog kemarin.

Kepala Seksi Kesenian Dinas Kebudayaan Provinsi Eni Lestari mengungkapkan tahun ini merupakan pelaksanaan FKY terakhir yang diampu oleh dinasnyanya. "Kalau untuk sekarang, masih kita tangani. Dana yang dianggarkan untuk pelaksanaan FKY 2011 sebesar Rp 550 juta," katanya. (ila)

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005